

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

Bercanda Bersama

SI A PIZO



Pameran Berlangsung
21– 28 Februari 2023



BENTARA BUDAYA YOGYAKARTA
Jl. Soeroto No 2, Kotabaru, Yogyakarta 55224

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

Bercanda Bersama
Si Api2o

Pameran akan dibuka oleh bapak
Eko Prawoto

21 Februari 2023
Pukul 11.00

Pameran Berlangsung
21 – 28 Februari 2023. – Pukul 10.00 – 20.00



BENTARA BUDAYA YOGYAKARTA

Bercanda Bersama **SI A PIAO**

Melihat kembali kartunis zaman lampau membawa kebahagiaan yang sulit dilukiskan, bahwa pada zamannya sudah berfikir kreatif dalam mengolah rasa dengan trik-trik lucu yang mengundang senyum dan tawa.

Si Apiao menjadi pilihan karena kartunnya tanpa kata-kata, dan mampu membunyikan seribu bahasa tawa dimana saja, tokoh cilik ini berjasa pada zamannya.

Menikmati gambar-gambar kartun Apiao menumbuhkan kenangan bahwa tak bisa dipungkiri kesederhanaan mampu mempertahankan senyum siapa saja.

Saya terinspirasi dengan kartun Apiao,

mengingatnkan cita-cita saya melukis kisah 100 anak-anak dalam versi Tionghoa yang menjadi lukisan melegenda dan konon mampu menumbuhkan sugesti, rejeki yang banyak dan akan cepat mempunyai momongan bagi yang belum memiliki anak atau pun menjadi sang penumbuh kerenyahan dalam keluarga besar.

Si Apiao tumbuh dan besar harapan bisa menjadi akar yang terus mengikat keragaman dalam mengolah cara pandang, dan memandang dunia dengan kisah jenaka.

Erica

Pelukis. Tinggal di Yogyakarta

Goei Kwat Siong, Bapak si A Piao

Tak banyak yang diketahui tentang kartunis seorang bocah gundul dengan sedikit rambut kaku di kepalanya ini. Goei Kwat Siong lahir di Pekalongan tahun 1919, seorang guru sekolah yang rajin membuat kartun di majalah *STAR WEEKLY*. Sekitar tahun 1950, Goei Kwat Siong melahirkan seorang karakter anak-anak untuk mengisi rubrik Taman Anak-anak di majalah tersebut.

Karakter ini dinamai Si A Piao. Piao dalam bahasa Mandarin berarti keren, pintar, juga cerdas. Berbeda dengan komik karya Kho Wan Gie – si Put On – A Piao muncul tanpa kata, sehingga mudah dipahami anak-anak yang menjadi target pembacanya.

Kartun strip A Piao menggambarkan keseharian seorang anak yang baik hati, ringan tangan dan suka membaca. Dia pintar biar pun kadang juga pelupa bahkan sembrono.

Dengan mengamati kejadian, cara berpakaian, rumah, atau pun kendaraan, yang digambarkan GKS, serial ini cukup mampu menjadi 'semangat zaman', zeitgeist, si A Piao.

Pembaca diajak berkelana di universe – jagad – nasionalisme peranakan GKS, yang kadang lucu, kocak, bahkan kadang getir, tapi dihadapi dengan penuh semangat dan senyum.

Kartun si A Piao kaya akan gerak-gerik tubuh dan ekspresi karakter-karakternya, karenanya kartun ini bisa dinikmati siapa pun, kapan pun, dan dimana pun. Kartun strip Si A Piao dalam pameran ini dibuat dalam kurun waktu tahun 1950 - 1961.

Selamat menikmati kejeniusan seorang Goei Kwat Siong.

Toni Masdiono

– Penggiat Cergam, tinggal di Bandung

Kita Perlu Sesuatu yang Bikin Gembira

"Pak Ojong pernah berbicara tentang 'wooncultuur', kultur hunian. Ruang harus diberi sentuhan estetika, seperti lukisan, patung. Kita kadang kelewat serius, perlu sesuatu yang indah dan bikin gembira."

Pernyataan PK Ojong itu dituturkan kembali oleh Indra Gunawan, wartawan "Kompas" sejak tahun 1965 dan pernah menjadi Direktur Toko Buku Gramedia. Kami ngobrol untuk menggali bahan untuk menulis artikel terkait "100 Tahun PK Ojong" ("**PK Ojong, Menyokong Seni Sambil Berinvestasi,**" *Kompas*, 25 Juli 2020).

PK Ojong (1920-1980) tak hanya dikenal sebagai jurnalis-pengusaha dan aktivis demokrasi, tetapi juga seorang penggemar dan kolektor seni. Sebelum mendirikan Majalah "Intisari" tahun 1963 dan harian "Kompas" tahun 1965 bersama Jakob Oetama (1931-2020), Ojong pernah memimpin tabloid mingguan "Star Weekly."

Saat bergabung dan kemudian memimpin media untuk komunitas Tionghoa-Indonesia

itu, 1946-1962, Ojong menerapkan prinsip "wooncultuur" (budaya hidup) yang menghargai estetika yang menggembirakan. Maka, selain menampilkan laporan umum melalui berbagai rubrik, tabloid ini juga memuat karya seni visual. Salah satunya, kartun "Si A Piao".

"Si A Piao" merupakan kartun strip (cerita visual dalam beberapa panel/kotak gambar) hasil kreasi Goei Kwat Siong (1919-1975), seorang kartunis yang juga guru sekolah asal Pekalongan, Jawa Tengah. Terbit dalam rubrik "Taman Anak-anak" tiap akhir pekan, Sabtu, kartun ini rutin menyapa pembaca sejak tahun 1950 sampai "Star Weekly" dibredel pemerintah tahun 1961. Artinya, karya ini aktif dibuat selama 11 tahun.

Karakter utama kartun, A Piao, adalah seorang bocah kelapa gundul berkarakter

"pintar-pintar bodoh". Perilaku inilah yang diolah sebagai daya tarik visual yang memendarkan kegembiraan di tengah laporan-laporan serius "Star Weekly". Lebih menarik, karena semua itu dieksplorasi melalui gambar, tanpa teks percakapan sama sekali.

Ambil satu contoh. Suatu ketika, A Piao berlatih lompat indah ke kolam renang. Namun, karena posisi papan lompat sangat tinggi, dia ketakutan. Tak habis akal, bocah itu ambil kain lantas membebat matanya. Tanpa melihat ketinggian, dia akhirnya berani terjun ke kolam ("*Star Weekly*," Nomor 521, 24 Desember 1955).

Kali lain, A Piao berwisata ke kebun binatang. Di tertarik mengamati cara binatang berjalan, seperti buaya yang melata, kijang yang berdiri dengan empat kaki, dan kelelawar yang menggelantungkan kaki di atas dan kepala di bawah. Penasaran, bocah itu pun coba menggelantungkan kakinya di pagar dengan kepala di bawah, mirip codot ("*Star Weekly*," Nomor 525, 21 Januari 1956).

Satu lagi. Bocah gundul itu menerobos hujan dengan payung. Lihat seorang gadis kehujanan, dia mengajaknya berpayung berdua. Datang lagi satu gadis lain, yang segera dikasih juga tempat di bawah payungnya. Walhasil, dua gadis itu pun aman, sementara A Piao mengigil kedinginan. ("*Star Weekly*," Nomor 546, 16 Jni 1956).

Begitulah, kartunis Goei Kwat Siong lihai membuat para pembaca bergembira melalui gambar-gambar Si A Piao. Dalam bahasa Mandarin, Piao berarti keren, pintar, juga cerdas. Bocah ini ditampilkan sebagai sosok yang pintar, baik hati, ringan tangan, punya rasa ingin tahu tinggi, tapi sekaligus lugu dan sembrono. Kebaikan dan rasa penasaran kerap membuat dirinya sendiri jadi korban.

Adegan Si A Piao diramu dari guyonanan populer sehari-hari atau imajinasi liar yang sederhana. Karakter ini sepenuhnya mengandalkan bahasa visual. Tanpa teks. Dengan cara itu, komunikasinya menjadi lebih segar, mudah dimengerti semua kalangan,

termasuk anak-anak.

Dengan tuturan visual semacam itu, kartun strip ini berhasil membuat para pembaca tersenyum. Ini cukup menyegarkan di tengah rangkaian laporan serius tabloid, seperti olahraga, sejarah, kuliner, komik, cerita silat, sastra, film, ulasan seni rupa. Karakter itu menjadi kegemaran yang selalu ditunggu tiap akhir pekan oleh anak-anak era 1950-1960-an. Berkat Si A Piao, "Star Weelky" menjadi lebih santai dan manusiawi.

Sudah tepat kiranya sinolog Universitas Indonesia (UI) CM Hsu yang mengingatkan kita pada penting kiprahnya Si A Piao. Dia bilang, kita selayaknya mengingat A Piao karena selama bertahun-tahun telah membagikan kegembiraan bagi masyarakat Indonesia ("Mengenang Koh Put On dan Koh A Piao", Tempo, 8 Agustus 2020). Kartun semacam ini masih relevan untuk ditengok kembali di tengah kehidupan bangsa Indonesia masa kini yang juga kerap bikin kening berkerut.

Beruntung Bentara Budaya Yogyakarta

mendapat kesempatan untuk menggelar "Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong* Erica Bercanda Bersama Si *A Piao*", 21-28 Februari 2023. Ada ratusan kartun strip Si A Piao terbitan tahun 1950-1961. Bustomi dan Wiediantoro berjibaku mengumpulkan semua itu dari berbagai sumber. Pergelaran semakin asyik dengan pelukis Erica yang merespons kartun strip ini dalam kreasi baru. Terima kasih, seni visual. Salah satunya, kartun "Si A Piao".

Palmerah, 19 Februari 2023

Ilham Khoiri

General Manager Bentara Budaya
& Communication Management CorpCom
Kompas Gramedia



Rubrik "Taman Anak-anak" ini diasuh oleh Goei Kwat Siong.

No. 44
TARUN
KE SATOE

STAR WEEKLY

DITERBITKEN SABAN HARI MINGGOE

3 NOV.
1946
BINTANG 35

TELEFOON
Redactie & Administratie
Djkt.-Kota 590

Penerbit:
N. V. H. M. & DRUKKERIJ KENG P.O.

KANTOOR:
Pintoe Besar 320-322
Djakarta-Kota.

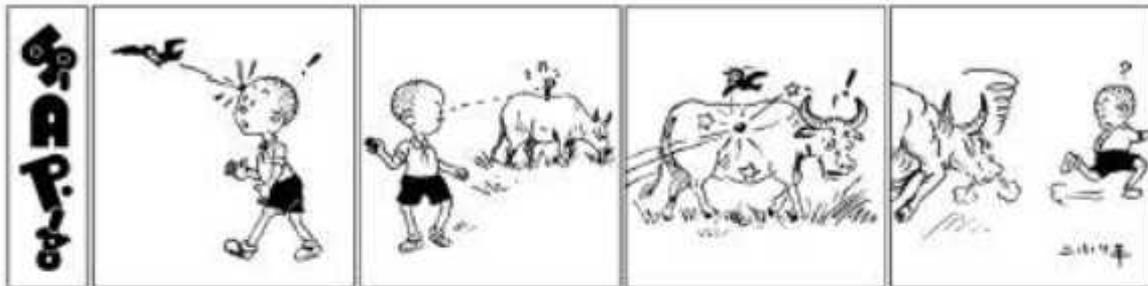
Per ex. f0.80 oewang baroe. - Loear kota dikirim per post, pembajaran lebi doeloe - Oplacag 7000 ex

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

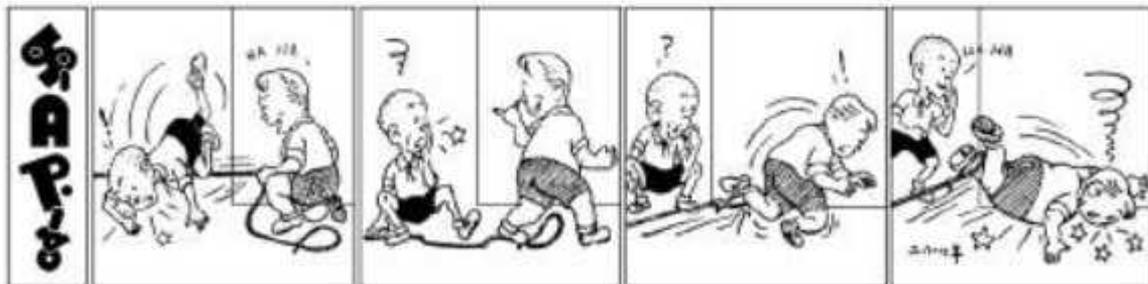


★ STAR ★ No. 466 - 4 Desember 1954

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siang*

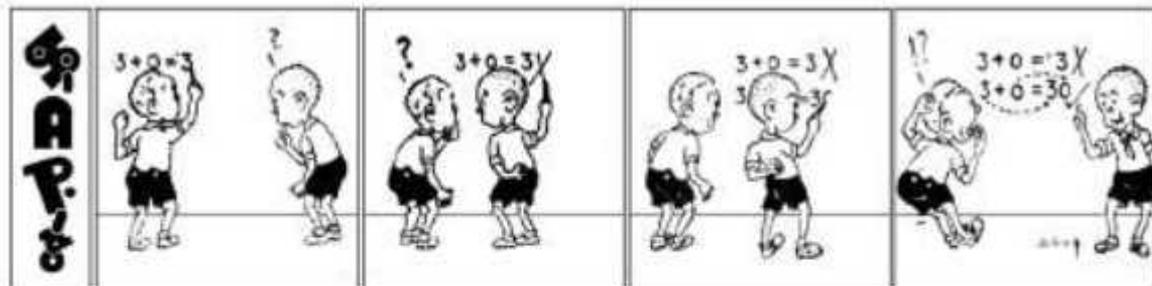


★ STAD ★ No. 209 - 1 Januari 1950

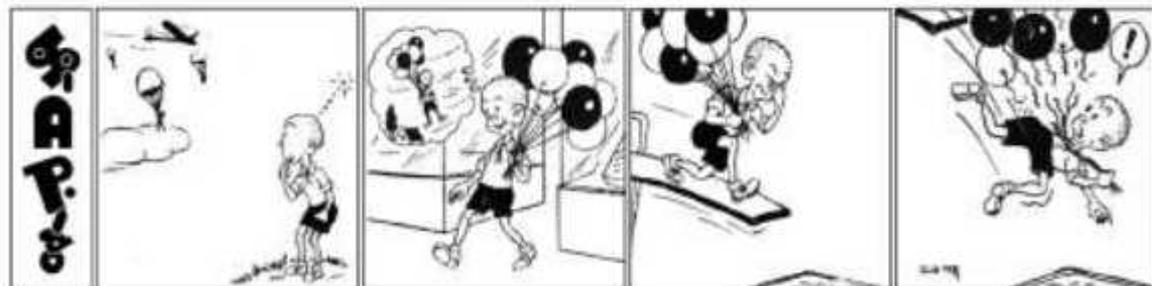


★ STAD ★ No. 211 - 15 Januari 1950

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ STAR ★ No. 213 - 12 Februari 1958



★ STAR ★ No. 261 - 31 Desember 1958

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siang*

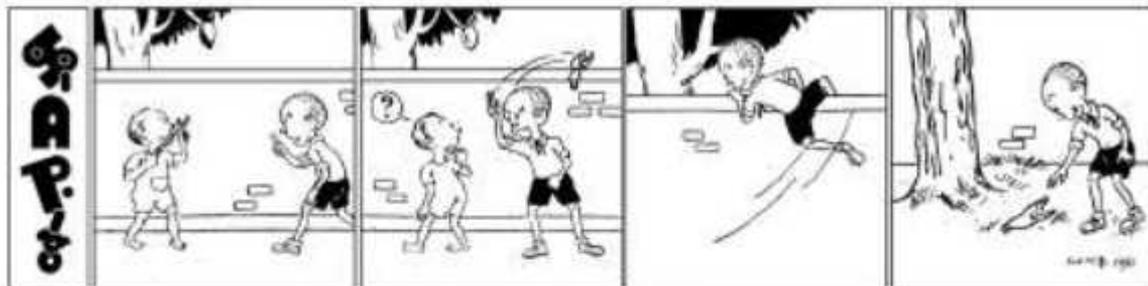


★ GYSD ★ No. 262 - 7 Januari 1951

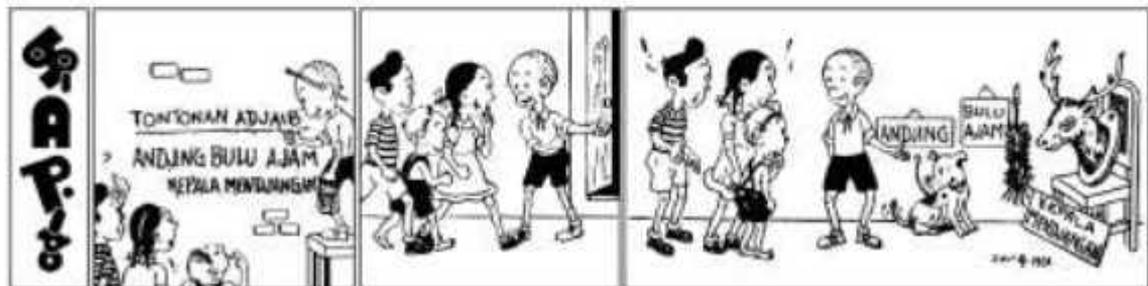


★ GYSD ★ No. 263 - 14 Januari 1951

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siang*



★ STAR ★ No. 264 - 25 Januari 1951

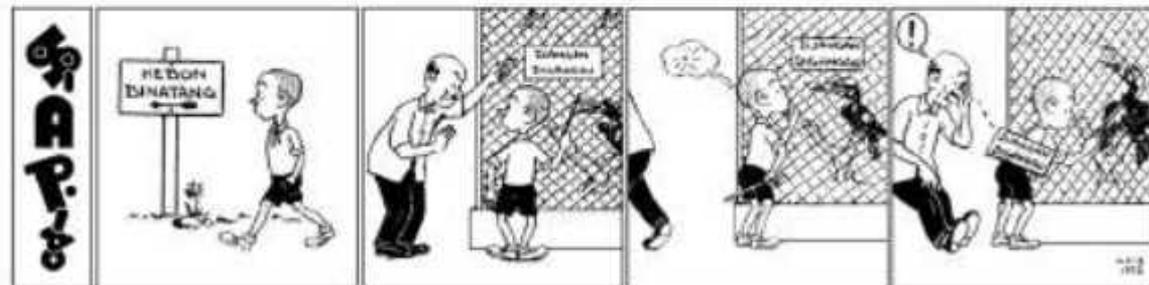


★ STAR ★ No. 265 - 26 Januari 1951

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

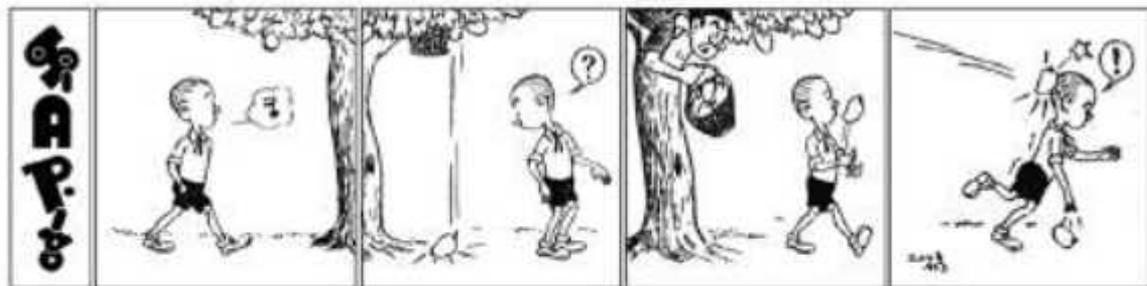


★ STAR ★ No. 366 - 3 Januari 1953



★ STAR ★ No. 367 - 10 Januari 1953

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

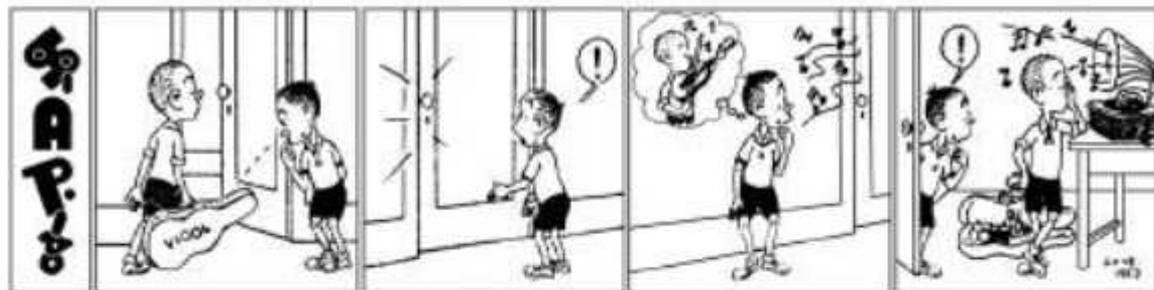


★ STAR ★ No. 568 - 17 Januari 1953



★ STAR ★ No. 569 - 24 Januari 1953

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

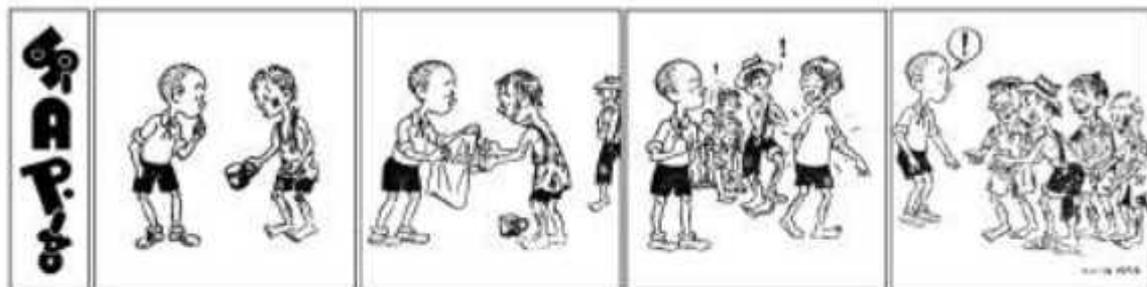


★ STAD ★ No: 370 - 31 Januari 1953

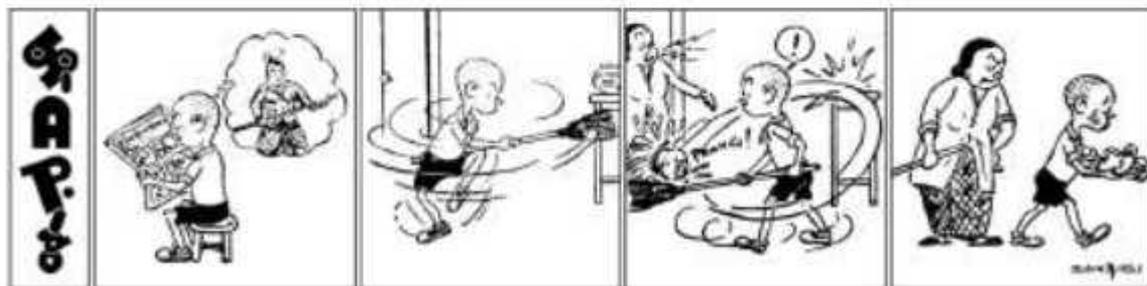


★ STAD ★ No: 371 - 7 Februari 1953

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ STAR ★ No. 373 - 21 Februari 1953

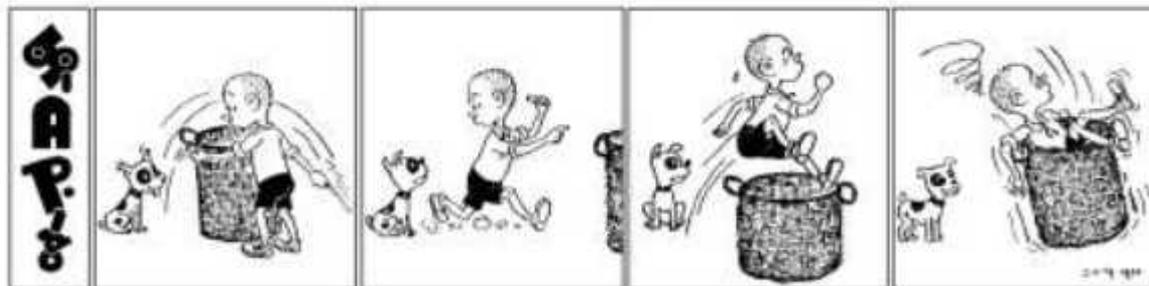


★ STAR ★ No. 393 - 11 Juli 1953

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ STAD ★ No: 418 - 2 Januari 1954

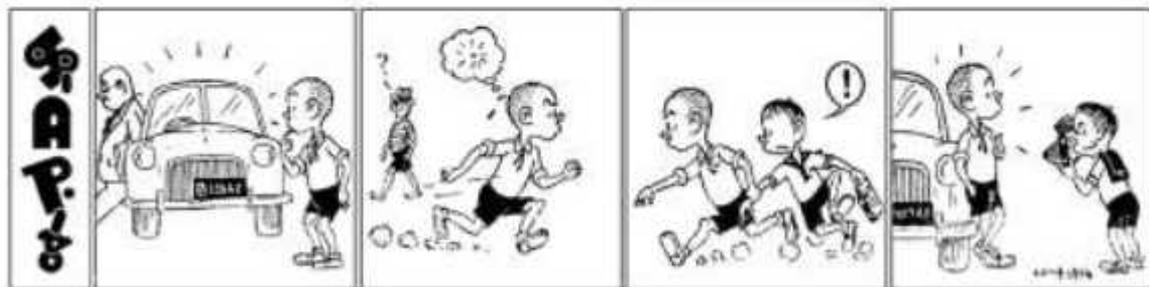


★ STAD ★ No: 419 - 9 Januari 1954

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ STAR ★ No. 420 - 16 Januari 1954

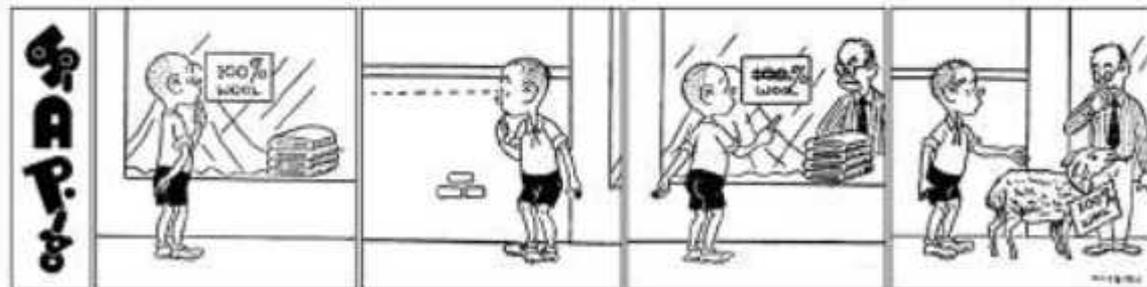


★ STAR ★ No. 421 - 23 Januari 1954

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siang*



★ STAR ★ No. 422 - 30 Januari 1954



★ STAR ★ No. 466 - 4 Desember 1954

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

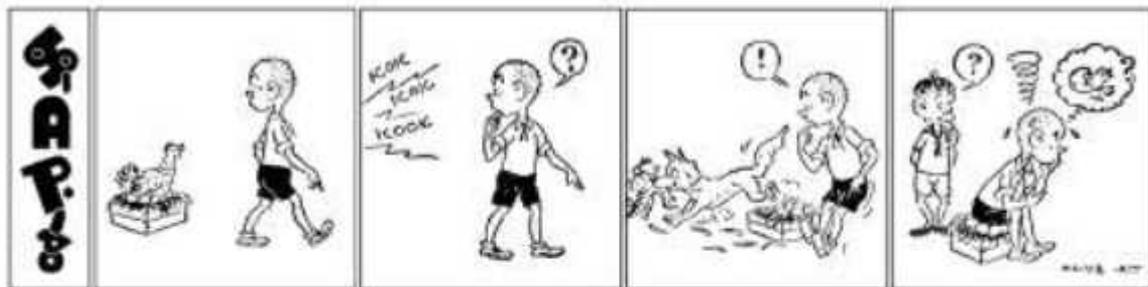


★ STAR ★ No. 505 - 3 September 1955



★ STAR ★ No. 506 - 10 September 1955

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

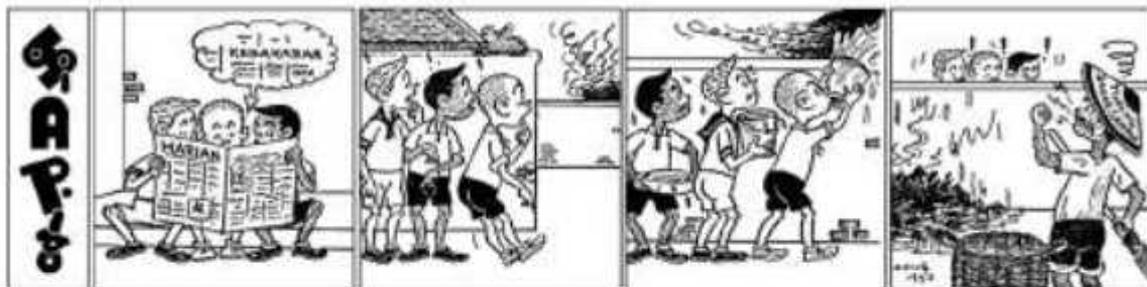


★ SITAP ★ No. 307 - 17 September 1955

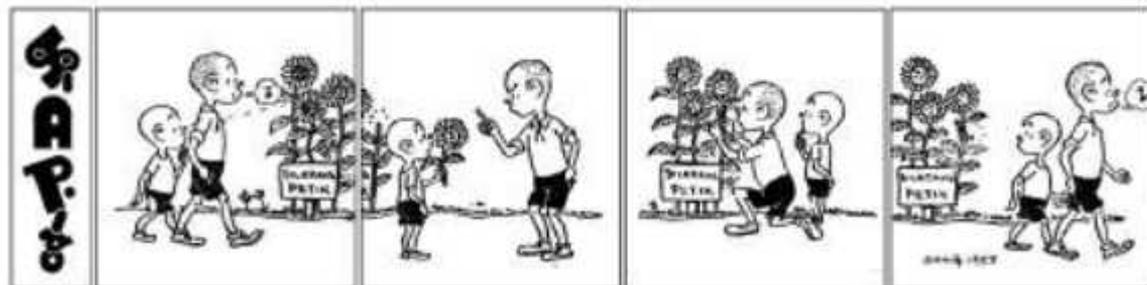


★ SITAP ★ No. 310 - 8 Oktober 1955

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

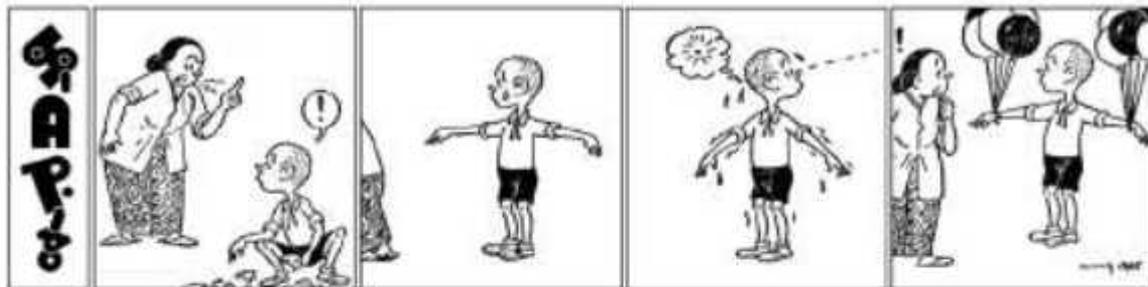


★ STAR ★ No. 511 - 15 Oktober 1955

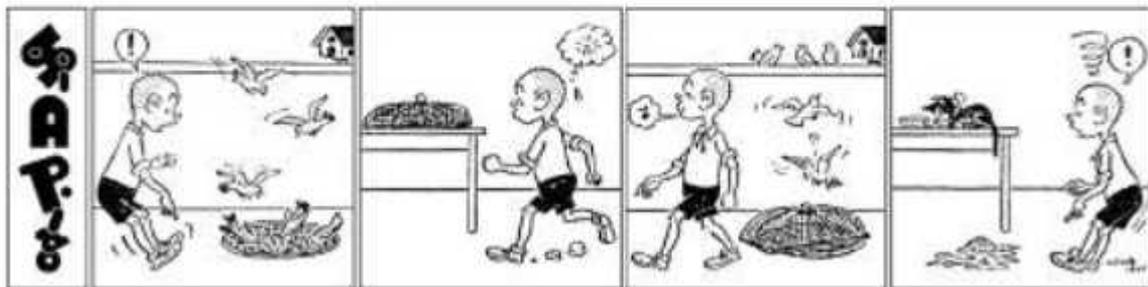


★ STAR ★ No. 512 - 22 Oktober 1955

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siang*

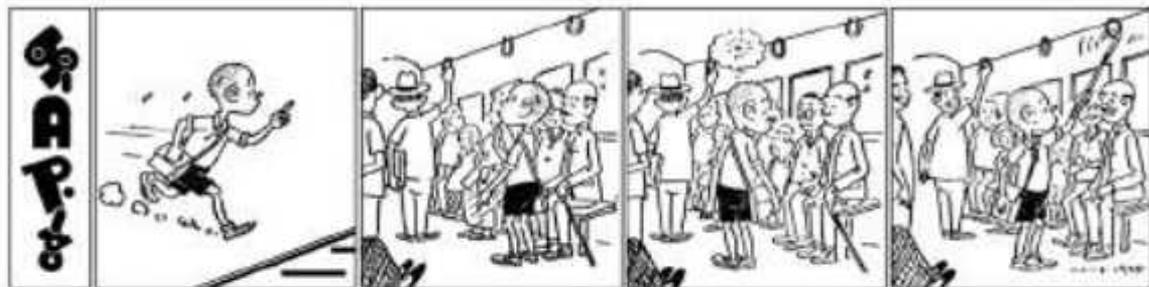


★ STAD ★ No. 513 - 29 Oktober 1955

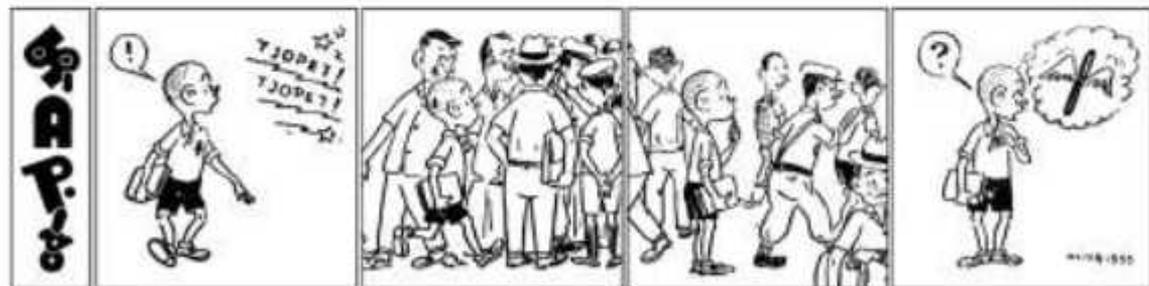


★ STAD ★ No. 514 - 5 November 1955

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siang*



★ STAD ★ No. 515 - 12 November 1955

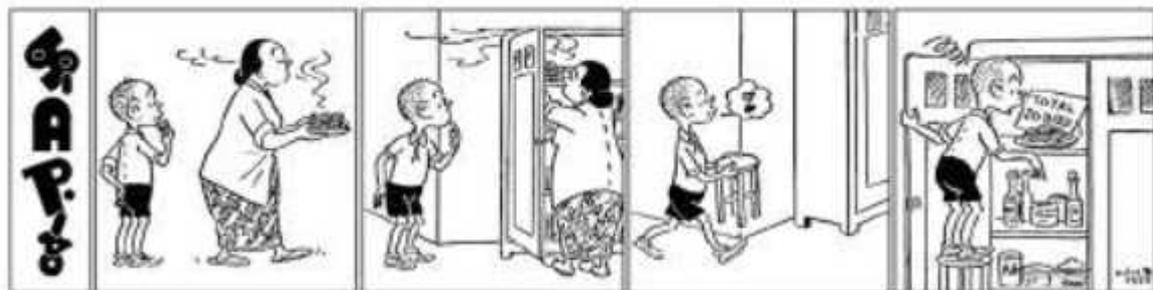


★ STAD ★ No. 516 - 19 November 1955

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

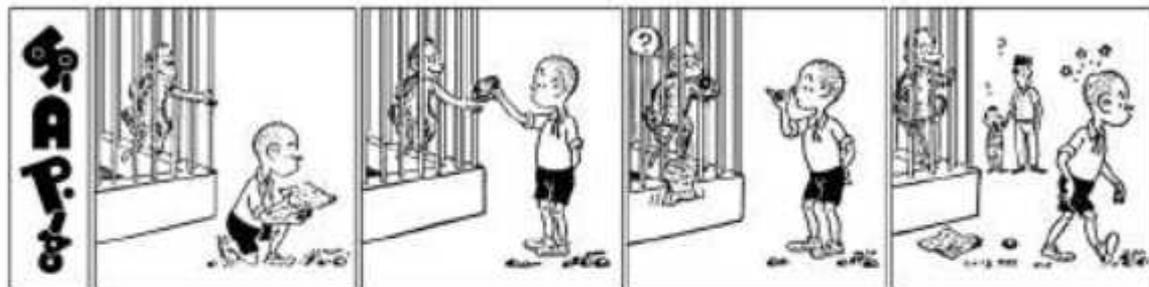


★ STAR ★ No: 517 - 26 November 1955.



★ STAR ★ No: 518 - 3 Desember 1955

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siang*



★ GDA ★ No. 519 - 10 December 1995



★ GDA ★ No. 520 - 17 December 1995

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

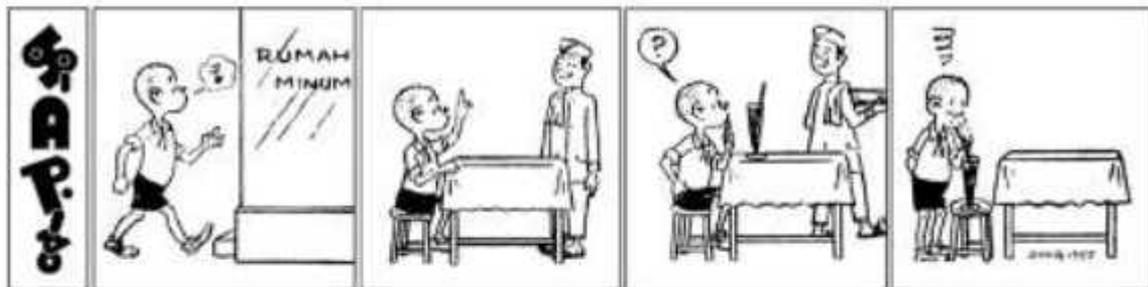


★ STAR ★ No. 321 - 24 December 1955



★ STAR ★ No. 322 - 31 December 1955

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

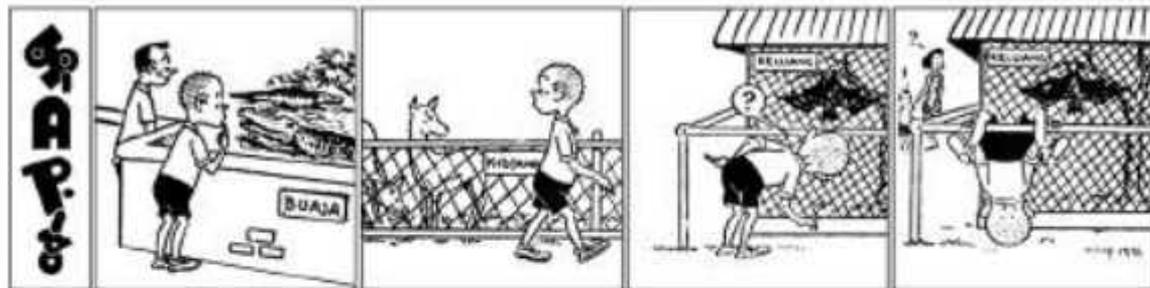


★ **STAD** ★ No. 523 - 7 Januari 1936

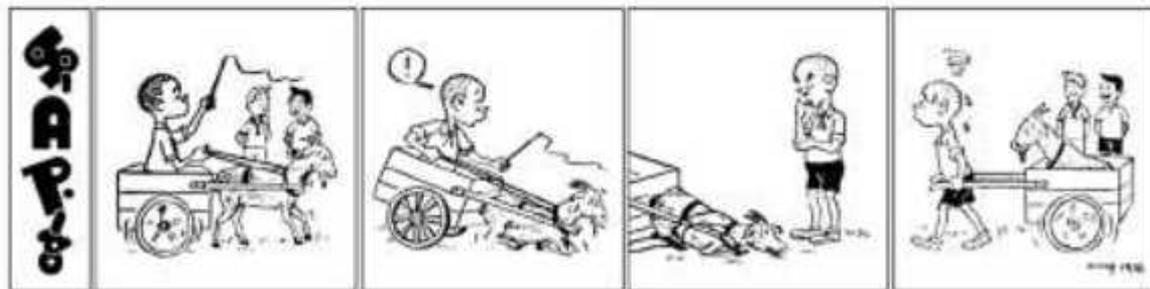


★ **STAD** ★ No. 524 - 14 Januari 1936

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siang*



★ STAD ★ No. 525 - 21 Januari 1956



★ STAD ★ No. 526 - 28 Januari 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

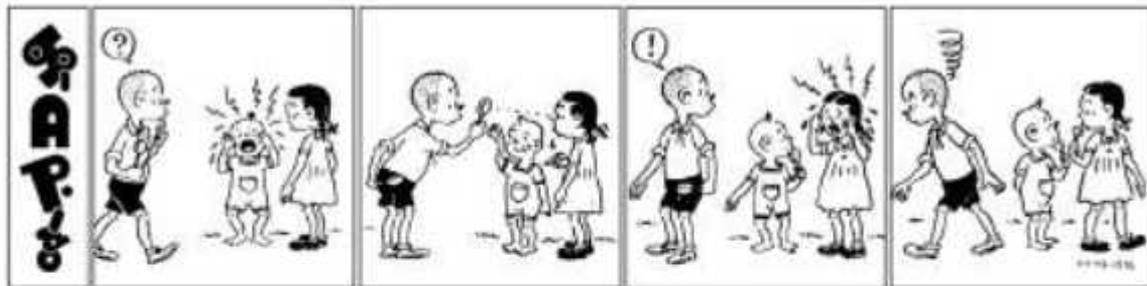


★ **STAD** ★ No. 527 - 4 Februari 1956

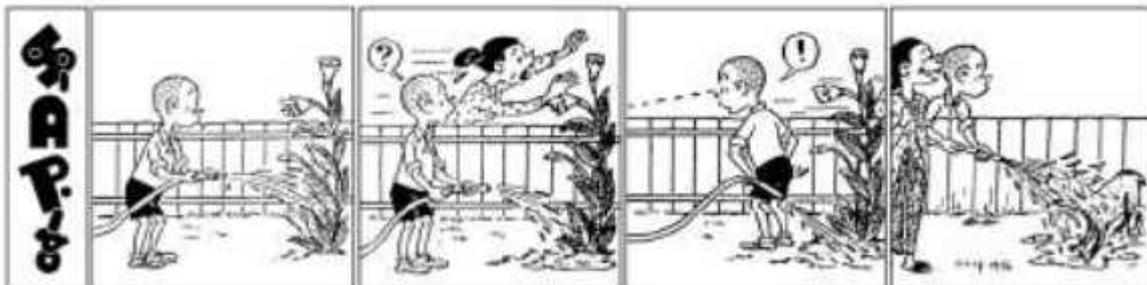


★ **STAD** ★ No. 528 - 11 Februari 1956 (Balai Sireh)

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

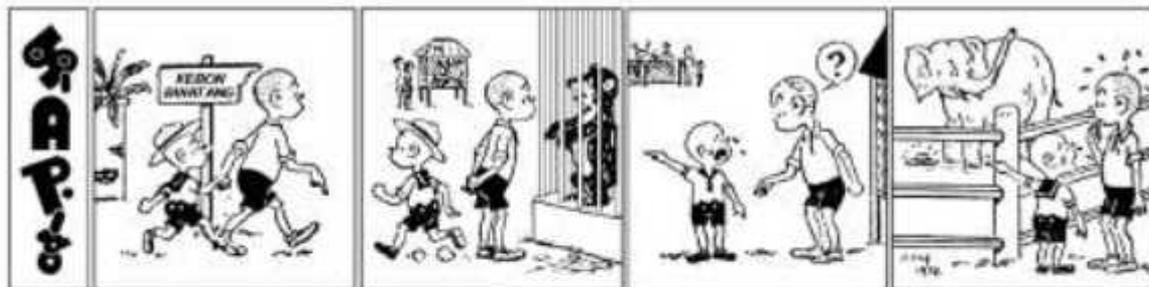


• STAD • Nri: 529 - 18 Februari 1956

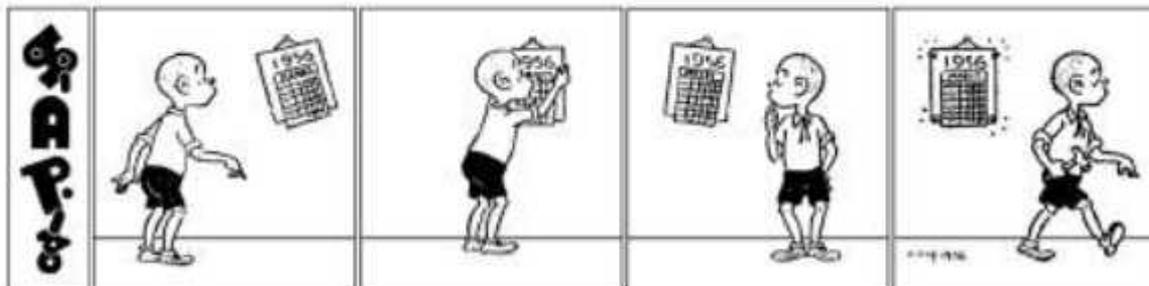


• STAD • Nri: 530 - 25 Februari 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

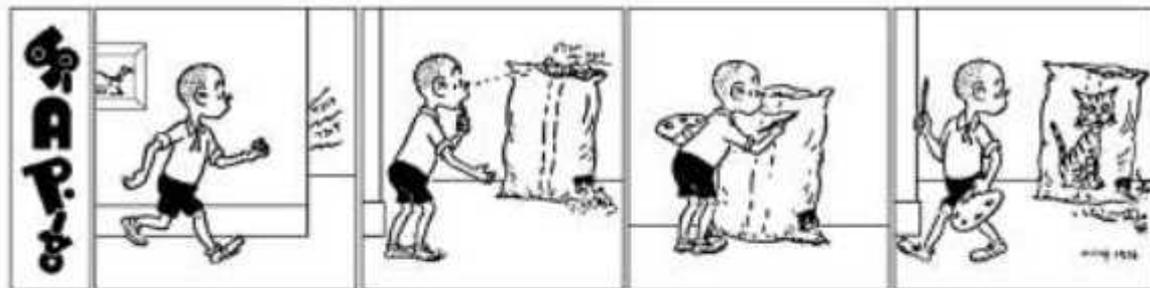


★ **GTAQ** ★ No. 531 - 9 Maret 1956

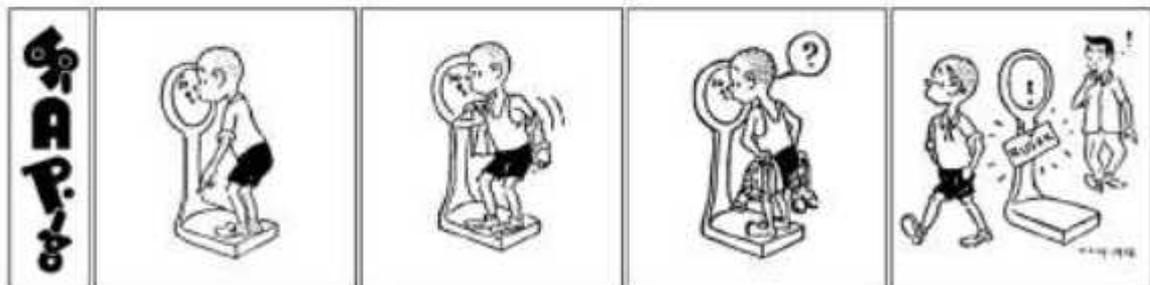


★ **GTAQ** ★ No. 532 - 10 Maret 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

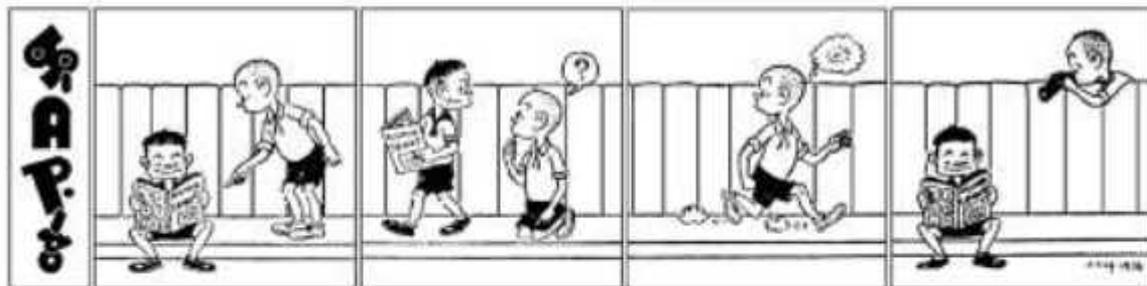


★ 5121D ★ No. 533 - 17 Maret 1956

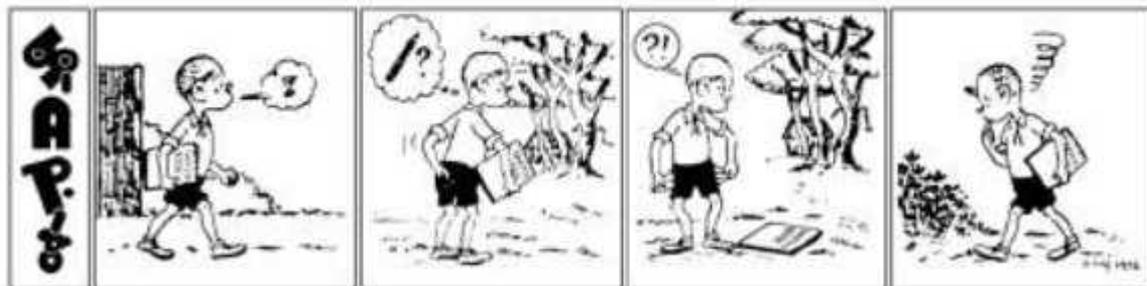


★ 5121D ★ No. 534 - 24 Maret 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

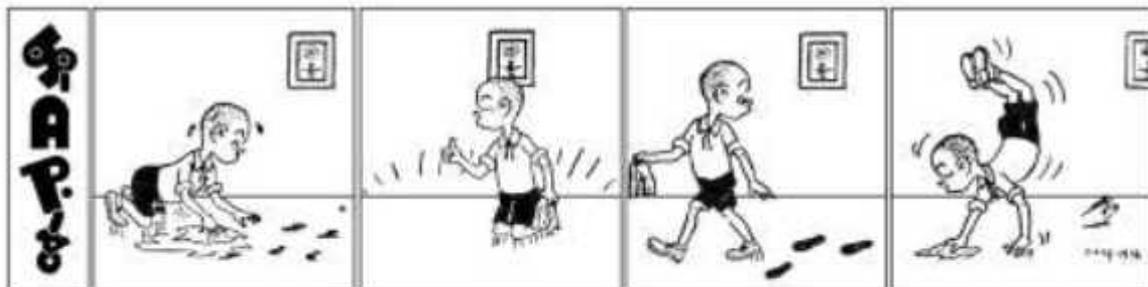


★ STAR ★ No. 335 - 31 Maret 1956

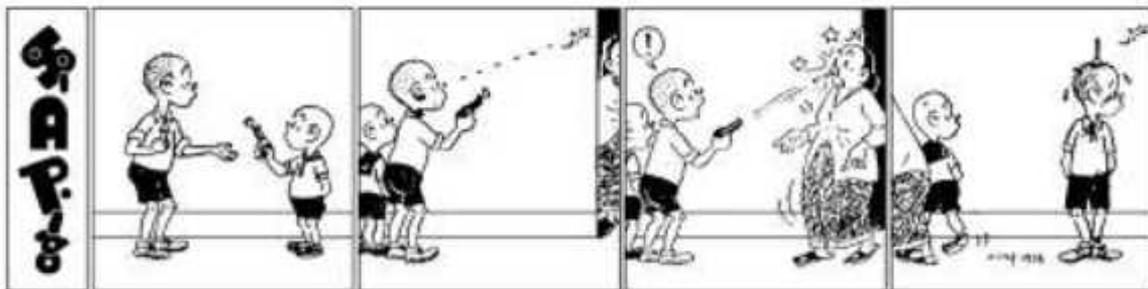


★ STAR ★ No. 336 - 7 April 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

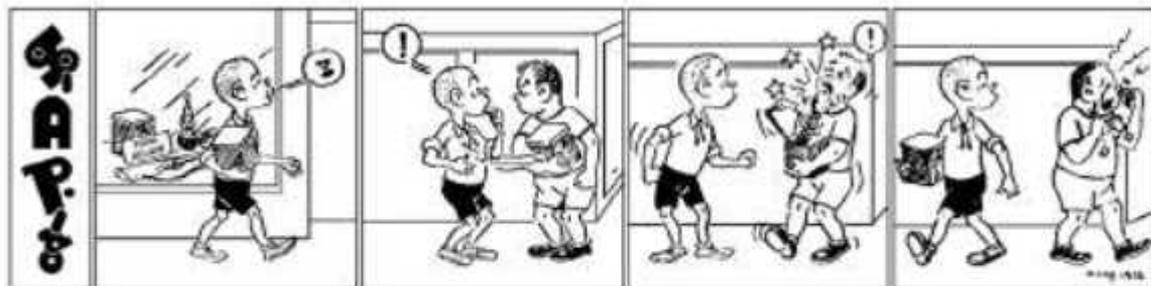


★ STAR ★ No. 537 - 14 April 1956



★ STAR ★ No. 538 - 21 April 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

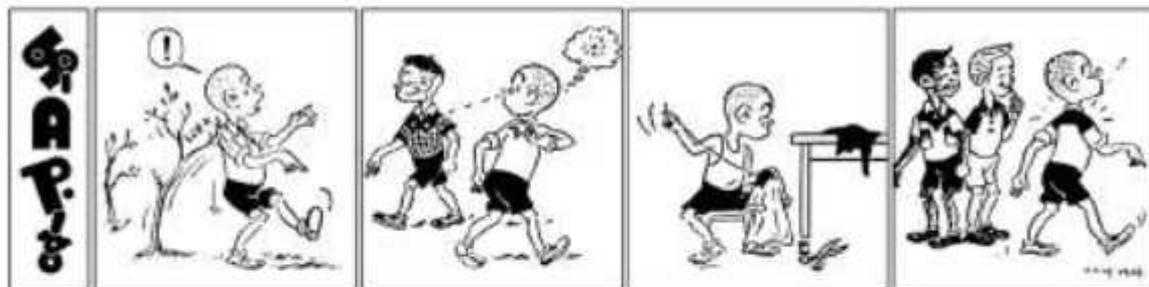


★ **STAD** ★ No. 339 - 28 April 1956

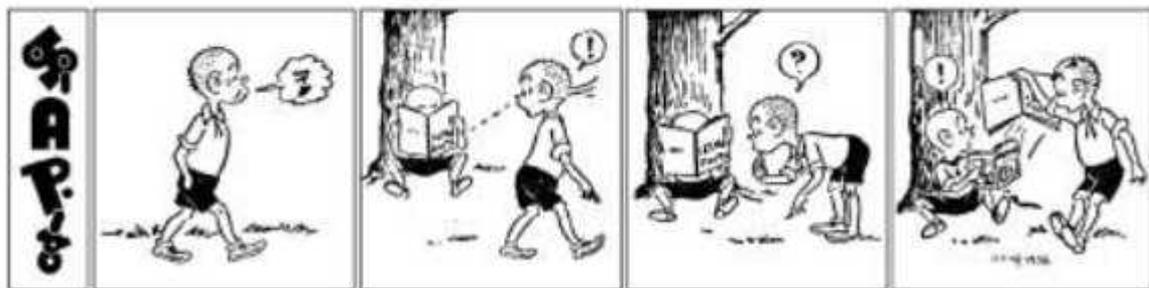


★ **STAD** ★ No. 340 - 5 Mei 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ STAR ★ No. 541 - 12 Mei 1956

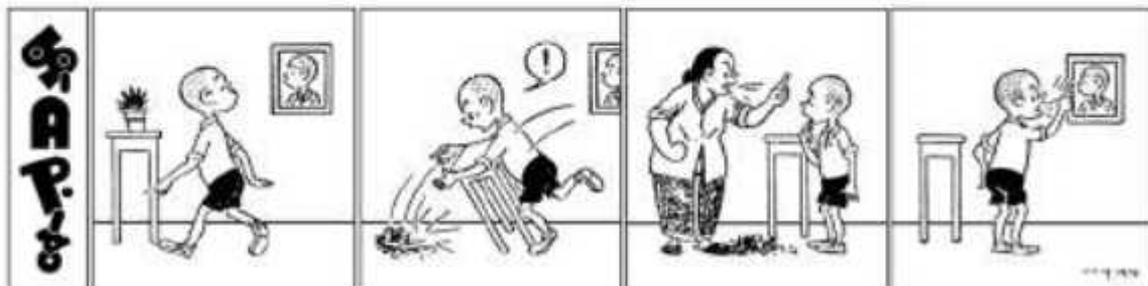


★ STAR ★ No. 542 - 19 Mei 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ **STAD** ★ No. 542 - 26 Mei 1956

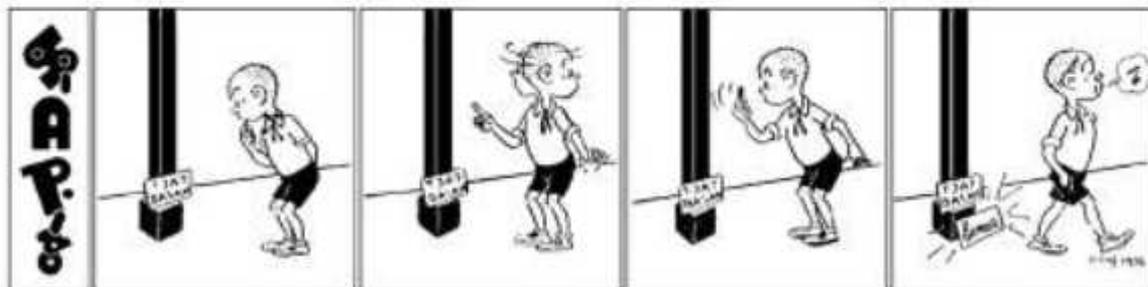


★ **STAD** ★ No. 545 - 9 Juni 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

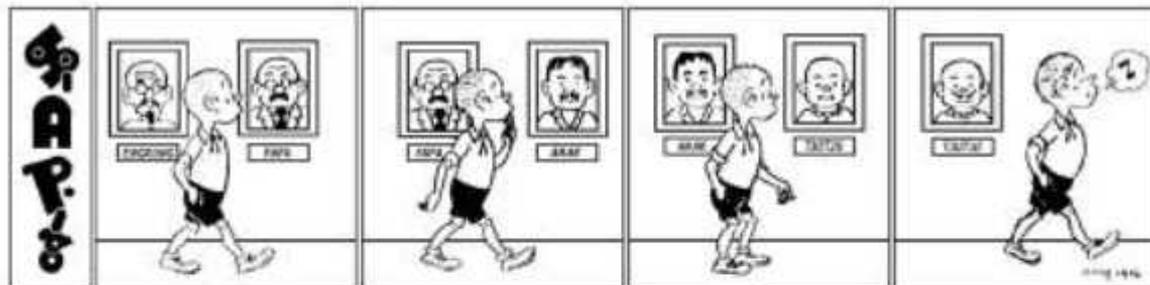


★ STAR ★ No. 546 - 14 Jun 1956

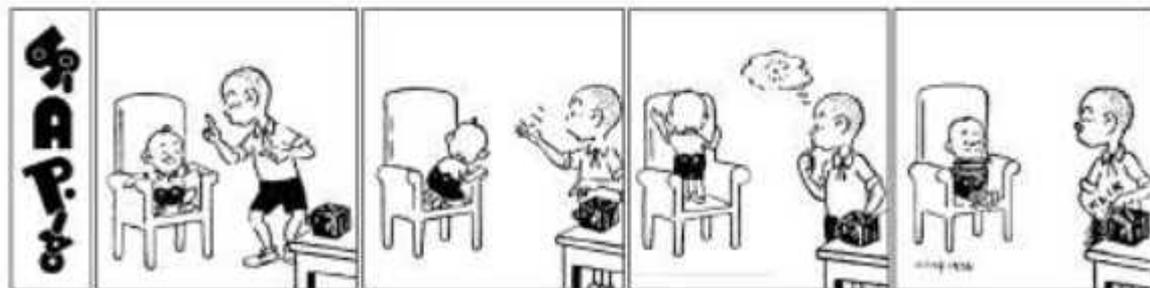


★ STAR ★ No. 547 - 23 Jun 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

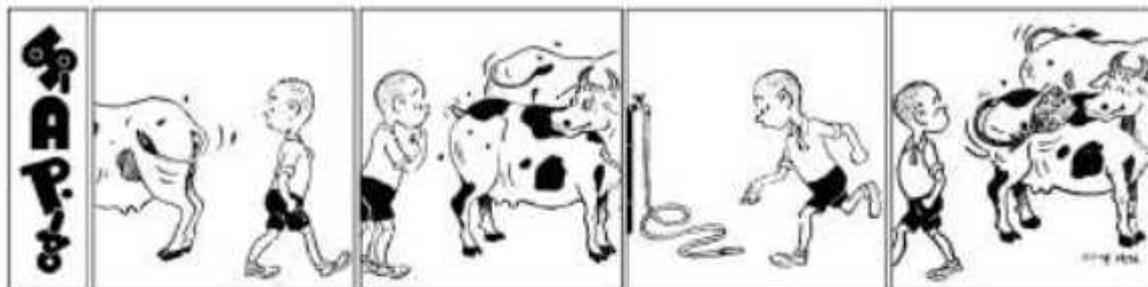


★ STAR ★ No. 548 - 30 Juni 1956



★ STAR ★ No. 549 - 7 Juli 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ STAD ★ No. 550 - 14 Juli 1956

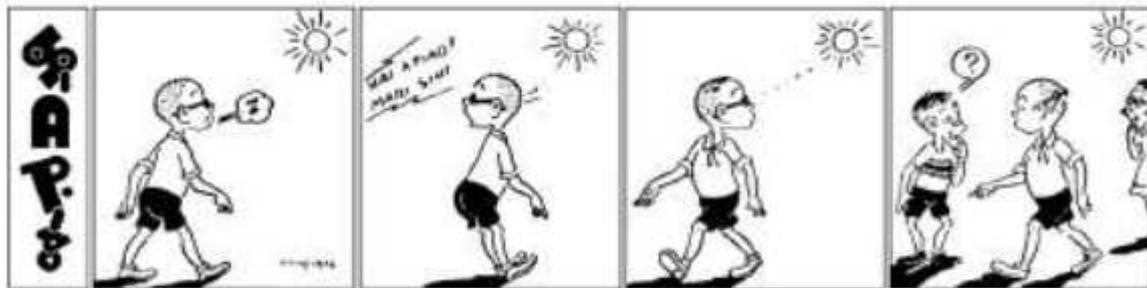


★ STAD ★ No. 551 - 21 Juli 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

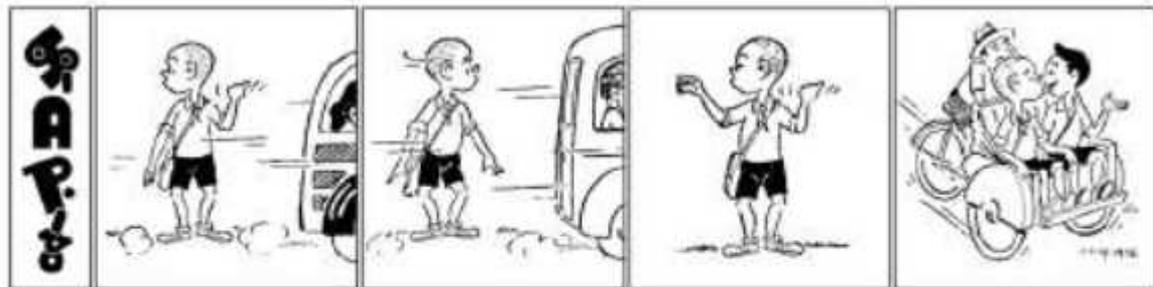


★ SITAP ★ No. 552 - 28 Juli 1956



★ SITAP ★ No. 553 - 4 Agustus 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

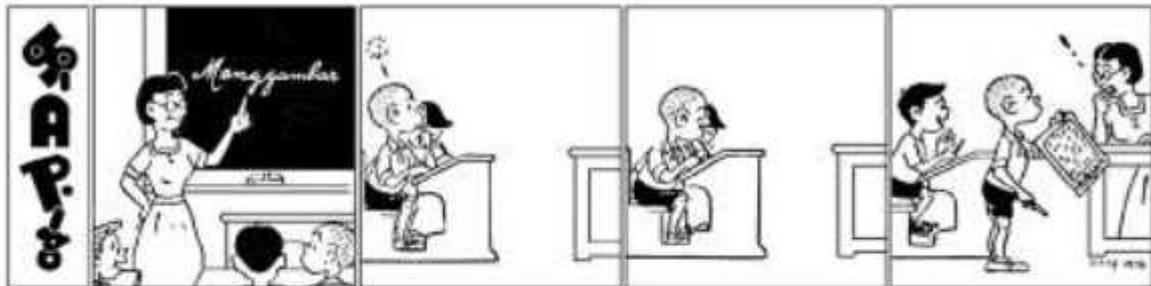


★ STAR ★ No. 554 - 11 Agustus 1956



★ STAR ★ No. 555 - 18 Agustus 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

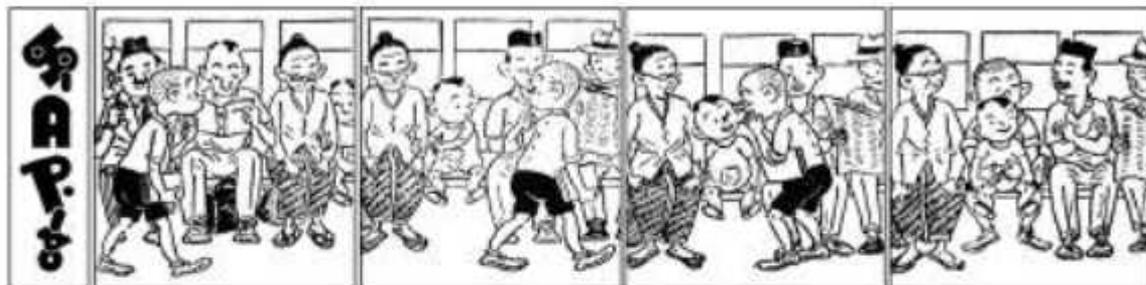


★ SIKAP ★ No. 356 - 25 Agustus 1956



★ SIKAP ★ No. 670 - 3 Januari 1959

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

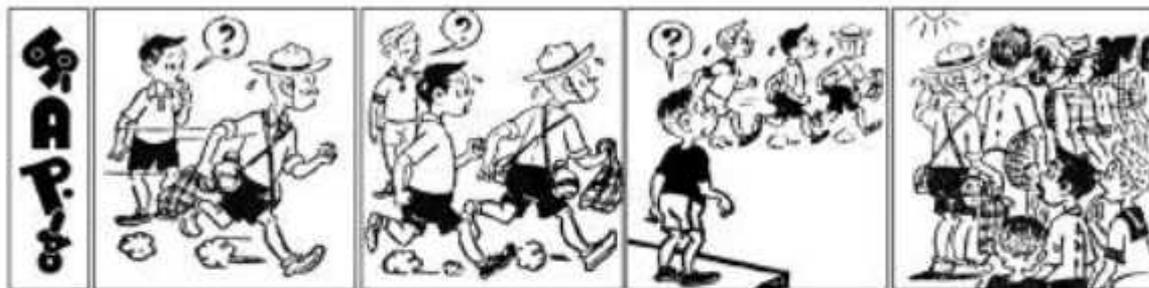


★ STAR ★ No. 600 - 10 Januari 1959



★ STAR ★ No. 601 - 17 Januari 1959

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

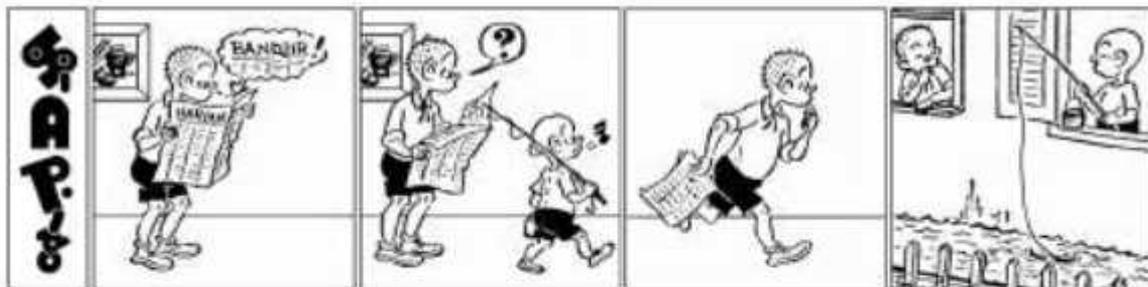


★ STAD ★ No. 748 - 7 Mei 1968

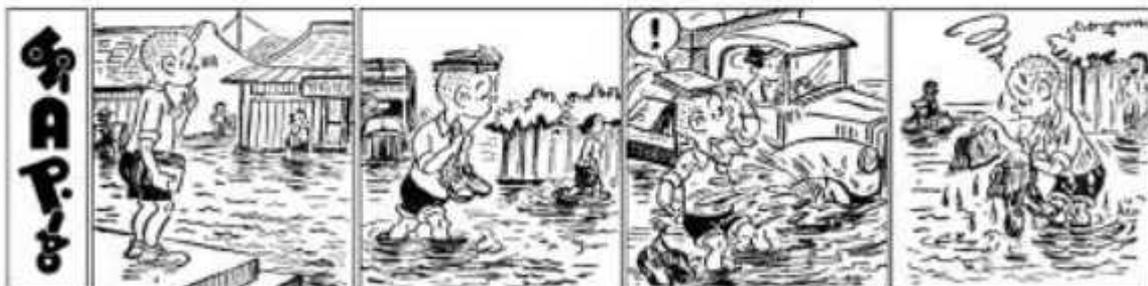


★ STAD ★ No. 750 - 14 Mei 1968

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siang*

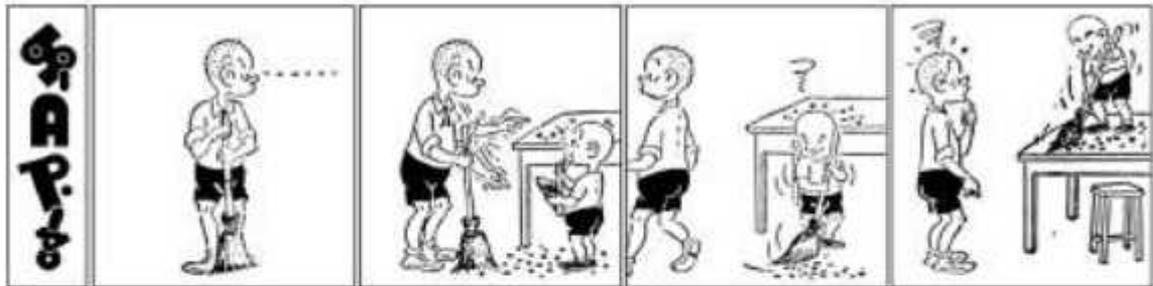


★ STAD ★ No. 788 - 4 Februari 1961



★ STAD ★ No. 789 - 11 Februari 1961

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

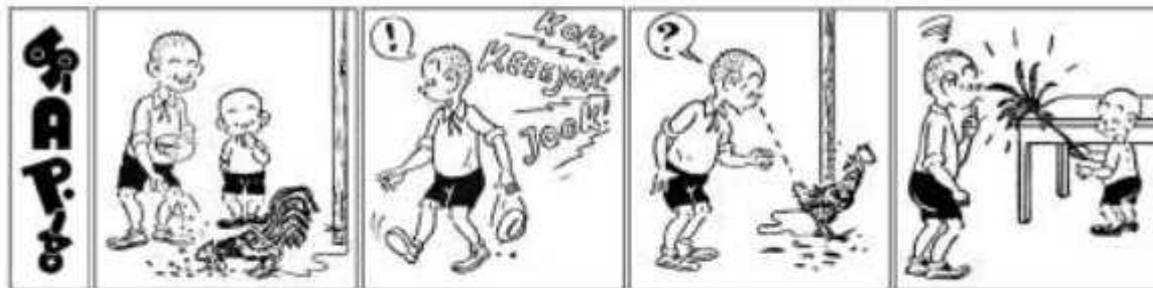


★ STAR ★ No. 790 - 18 Februari 1961



★ STAR ★ No. 791 - 25 Februari 1961

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ **STAD** ★ No. 795 - 25 Maret 1963



★ **STAD** ★ No. 796 - 1 April 1963

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ STAR ★ No. 801 - 6 Mei 1962



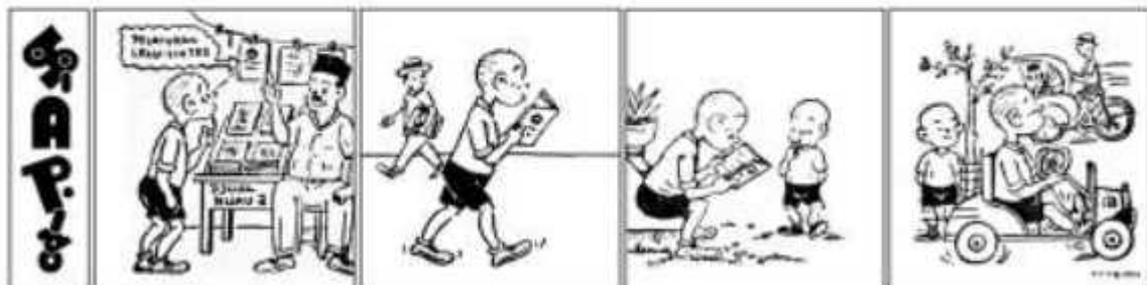
★ STAR ★ No. 815 - 12 Agustus 1961

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siang*



★ **STAB** ★ No. 816 - 19 Agustus 1961

Anak anak... perhatikanlah gambar si Apian dengan rakus... Iah... apakah jawab Lelut...



★ **STAB** ★ No. 823 - 7 Oktober 1961

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ STAR ★ No. 789 - 11 Februari 1961



★ STAR ★ No. 586 - 10 September 1955

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

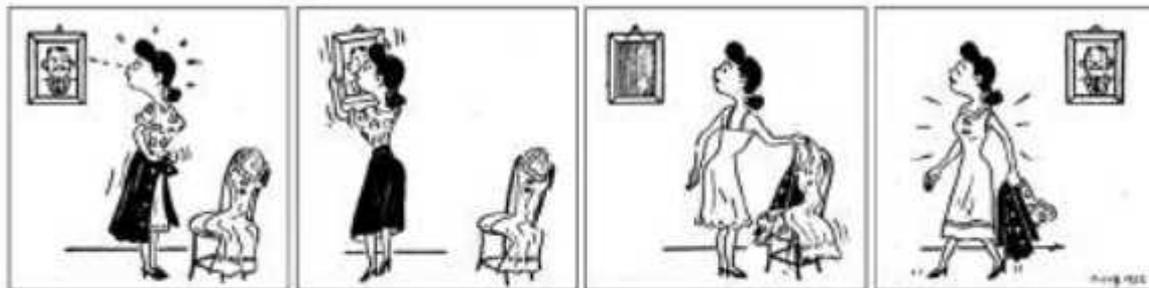


★ STAR ★ No. 550 - 14 Juli 1956



★ STAR ★ No. 506 - 10 September 1955

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*

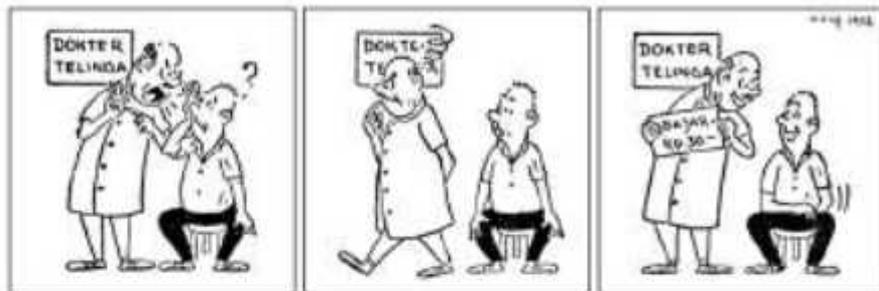


★ **DTAD** ★ No. 527 - 4 Februari 1956



★ **DTAD** ★ No. 548 - 30 Juni 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ **SIAP** ★ No. 552 - 28 Juli 1956



★ **SIAP** ★ No. 553 - 4 Agustus 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ SIAI ★ No. 544 - 2 Juni 1956



★ SIAI ★ No. 536 - 7 April 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ **DTAD** ★ No. 542 - 10 Mei 1956



★ **DTAD** ★ No. 556 - 25 Agustus 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ **STAD** ★ No. 311 - 15 Oktober 1955



★ **STAD** ★ No. 311 - 15 Oktober 1955

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ GTS ★ No. 328 - 11 Februari 1956



★ GTS ★ No. 316 - 19 September 1955

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siang*



★ SINDO ★ No. 542 - 19 Mei 1956



★ SINDO ★ No. 553 - 4 Agustus 1956

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ SINDO ★ No. 422 - 30 Januari 1954



★ SINDO ★ No. 422 - 30 Januari 1954



★ STAR ★ No. 372 - 14 Februari 1953



★ STAR ★ No. 372 - 14 Februari 1953

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



★ STAR ★ No. 422 - 30 Januari 1954



★ STAR ★ No. 372 - 14 Februari 1953



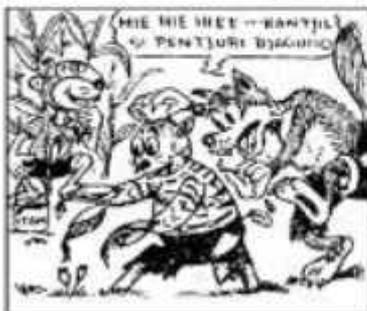
★ STAR ★ No. 372 - 14 Februari 1953

KANTJIL Si Tjerdik



★ STAR ★ No. 419 - 9 Januari 1954

KANJIL Si Tjerdik



★ STAR ★ No. 421 - 23 Januari 1954



Goei Kwat Siong (1919-1975)

Kartunis **Goei Kwat Siong (1919-1975)**, Beliau lahir di Pekalongan Jawa Tengah. Mempersembahkan hiburan untuk anak-anak melalui kartun strip Si A Piao, dari nama karakter Tionghoa, Si A Piao *(A Biao).

Goei Kwat Siong bekerja sebagai guru sekolah dan secara khusus menciptakan Si A Piao untuk tabloid mingguan *Star Weekly* dirubrik anak-anak.

Si A Piao, sosok bocah berkepala gundul plontos itu sangat digemari anak-anak. Digambarkan sebagai anak yang baik hati, suka menolong dan gemar membaca. Dia cerdas tapi terkadang pelupa. Goei tidak menulis kata-kata dalam kartun stripnya agar anak-anak dapat dengan mudah memahaminya, juga banyak memberikan kisah pendidikan.

Kartun strip favorit anak-anak pada waktu itu tiba-tiba berakhir dan hilang bak ditelan bumi setelah *Star Weekly* dilarang terbit pada tahun 1961.

Si Apiao telah meninggalkan kita, tetapi warisannya tetap hidup. Orang-orang dari generasi yang lebih tua akan selalu mengingat A Piao ketika mengatakan: "*Sin cun kiong hai ... gong xi fa cai ... mana angpao untuk saya?*" (Tahun Baru yang bahagia dan makmur... Di mana amplop merah untuk saya yang berisi uang tunai?).

"Banyak yang berpendapat bahwa tituler A Piao adalah perpaduan dua karakter, kartun strip Henry yang dibuat oleh Carl Thomas Anderson dan kartun strip San Mao yang dibuat oleh Zhang Leping.

Dari berbagai sumber di Google.

No. 44
TARUN
KE SATOE

STAR WEEKLY

DITERBITKEN SABAN HARI MINGGOE

3 NOV.
1946
DINKOK 35

TELEFOON
Redactie & Administratie
Dj. Kota 590

Penerbit
N. V. H. M. & DRUKKERIJ KENG P.O.

KANTOOR:
Pintoe Besar 320 - 322
Djakarta-Kota.

Per ex. **10.80** oewang baroe. - Loear kota dikirim per post, pembajaran lebi doeloe - Oplaag 7000 ex

Star weekly tabloid mingguan yang beredar tiap hari Sabtu, sejak 6 Januari 1946 sampai 7 Oktober 1961. Tabloid Mingguan *Star Weekly* populer di kalangan etnis Tionghoa, dan dihadapkannya atas berbagai topik kebanyakan menyangkut etnis minoritas ini. Walau demikian, jika kita mengamati rubrik surat pembacanya, audiens *Star Weekly* sebenarnya tidak eksklusif dari etnis Tionghoa saja.

Star Weekly menyajikan campuran topik-topik serius dan santai dalam satu wadah penerbitan. Rubrik *Star Weekly* sangat beragam dari berita olahraga, sejarah, resep masakan, konsultasi problem keluarga, masalah hukum dan perburuhan, soal bahasa, kesehatan, cerita anak, cerita silat, komik, cerita terjemahan, kisah perjalanan ke luar negeri, esai-esai sastra dan film, sampai ulasan pameran seni rupa.

Star Weekly, juga memuat uraian panjang tentang filsafat sejarah Arnold Toynbee, rubrik taman anak-anak dan cerita bergambar tentang pendekar Sie Djin Kui; ada juga ulasan peristiwa internasional tentang konflik Terusan Suez.

Star Weekly pada tanggal 7 Oktober 1961 merupakan edisi terakhir, karena setelah itu *Star Weekly* tidak terbit lagi. Pemerintah Presiden Sukarno telah membredel dan menutup Tabloid Mingguan *Star Weekly* untuk selamanya.

Pemimpin Redaksi *Star Weekly* pada waktu itu bapak Auwjong Peng Koen (P. K. Ojong), yang kelak dikemudian hari menerbitkan majalah INTISARI (1963) dan harian *KOMPAS* (1965).





PK. Ojong (25 Juli 1920 - 31 Mei 1980)

Ouw Yong Peng Koen (P K Ojong) lahir di Bukit Tinggi 25 Juli 1920, Beliau lulusan Sekolah Dasar di Payakumbuh dan Padang, Sekolah Mulo (1934-1937), melanjutkan ke Sekolah Guru Atas Negeri di Jatinegara (1937-1940). Tahun 1946 kuliah di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, lulus tahun 1951.

Pengalaman kerja

- PK. Ojong pernah menjadi guru di Sekolah Dasar di Jalan Mangga Besar No. 135, Jakarta.
- 1946-1961 Sebagai Anggota Dewan Redaksi Mingguan *Star Weekly*, dan Harian Keng Po.
- Pemimpin Redaksi Tabloid Mingguan *Star Weekly*
- Mingguan *Star Weekly* ditutup pada 7 Oktober 1961 oleh rezim Orde Lama.

- Bersama Jakob Oetama menerbitkan majalah INTISARI tahun 1963, dan harian KOMPAS tahun 1965.
- Tahun 1972 mendirikan percetakan PT. Gramedia di kawasan Palmerah Selatan, Jakarta pusat.

Pengabdian dalam dunia sosial dan pendidikan

Petrus Kanisius Ojong duduk sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Tarumanegara dan mendirikan Universitas Tarumanegara tahun 1970.

Dalam bidang kesehatan, tahun 1979 mendirikan Yayasan Retina Blastoma di Jakarta dan beliau duduk sebagai ketua yayasan tersebut.

Petrus Kanisius Ojong (PK Ojong) meninggal dunia pada Sabtu 31 Mei 1980, pukul 9.45 wib, di rumah kediamannya, di Jakarta Selatan.

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



Dokumentasi Kemja

Dari kiri ke kanan: Jakob Oetama, P.K. Ojong, J. Adisubrata dan Irawati saat mengasuh majalah INTISARI tahun 1963, di Jalan Pintu Besar Selatan No. 86-88, Jakarta Kota.



Zongza Kartini Riyadi

P.K. Ojong saat peresmian Percetakan Gramedia di Palmerah Selatan No. 28. Jakarta Pusat (1972).



Kongas Kartini Riyadi

P.K. Ojong (1) dan Jakob Oetama (2) meninjau Percetakan Gramedia yang baru dioperasikan, tahun 1972.

Pameran Gambar Lelucon *Goei Kwat Siong*



Kongas Kartono Riyadi

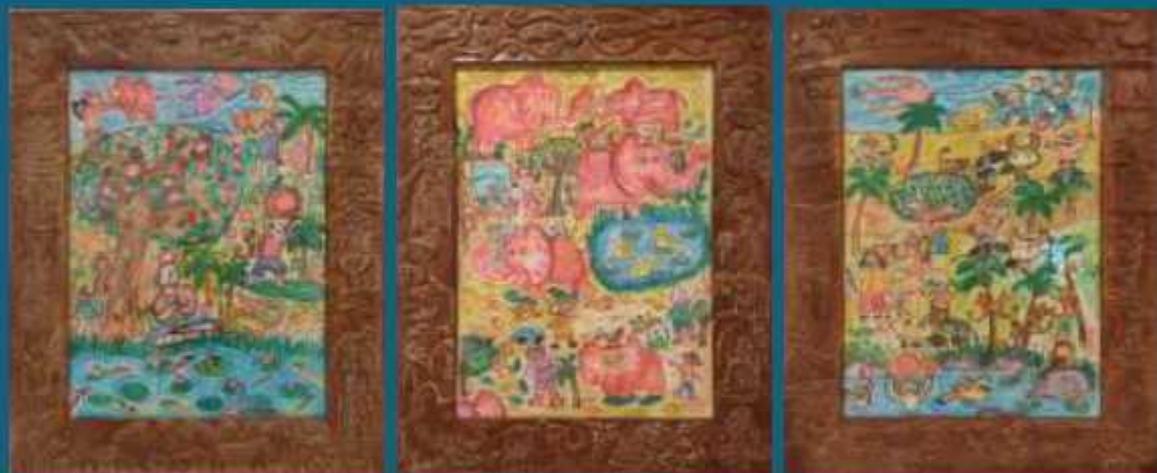
Percetakan Gramedia di Palmerah Selatan No. 28, Jakarta Pusat, tahun 1972.

Terimakasih kepada

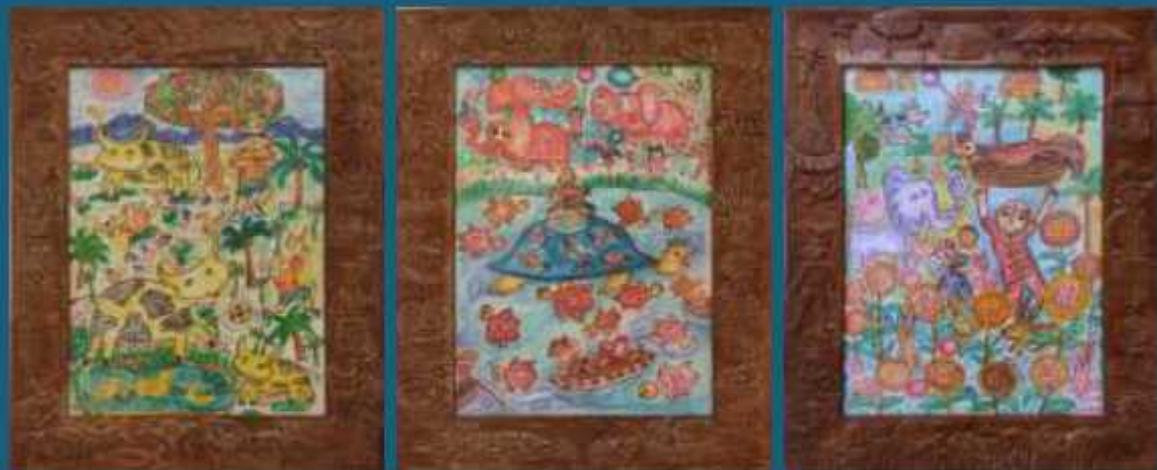
- Bentara Budaya Yogyakarta
- Monash University Library
- Pelukis Erica yang dengan senang hati merespon pameran ini.
- Almarhum Bapak Handoko (Handoko Art) Semarang

Sumber Data

- Buku PK. Djong, Hidup Sederhana, Berpikir Muliya
- Koleksi Star Weekly Monash University Library
- Koleksi Bundel Star Weekly Almarhum Bapak Handoko (Handoko Art) Semarang
- Dari berbagai sumber di Google



Karya Erlca



Karya Erlca